



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
MOTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan penelitian.....	8
1.3.2 Manfaat penelitian.....	8
1.4 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
1.5 Tinjauan Pustaka .....	9
1.6 Landasan Teori .....	12
1.7 Metode Penelitian.....	13
1.7.1 Metode Pengumpulan Data .....	14
1.7.1.1 Studi Pustaka.....	14
1.7.1.2 Observasi Lapangan.....	14
1.7.1.3 Wawancara.....	14
1.7.2 Metode Analisis Data.....	15
BAB II	17
TINJAUAN UMUM WILAYAH PENELITIAN DAN SEJARAH, WILAYAH, SERTA SISTEM PEMERINTAHAN KESULTANAN BUTON	17
2.1 Tinjauan Umum Wilayah Penelitian .....	17
2.1.1 Letak.....	17
2.1.2 Keadaan Alam.....	21
2.2 Sejarah Kesultanan Buton dan Wilayah Kekuasaanya .....	22
2.2.1 Dari Kerajaan menjadi Kesultanan Buton.....	22
2.2.2 Wilayah Kekuasaan Kesultanan Buton.....	26
2.2.3 Sistem Pelapisan Sosial dan Politik .....	29

2.3 Sistem Pemerintahan Kesultanan Buton .....	32
2.3.1 <i>Sarana Wolio</i> (Pemerintahan Pusat) .....	34
2.3.2. <i>Sarana Kadie</i> .....	44
2.3.3 <i>Sarana Barata</i> .....	46
BAB III .....	51
SISTEM PERTAHANAN KESULTANAN BUTON .....	51
3.1. Pertahanan Fisik ( <i>Tangible</i> ) .....	51
3.1.1. Benteng Keraton Buton dan Benteng pengawal .....	52
3.1.2. Benteng dan Keletakannya .....	64
3.2. Pertahanan Non Fisik ( <i>Intangible</i> ) .....	69
3.2.1. Pertahanan <i>Patalimbona</i> .....	71
3.2.2. Pertahanan <i>Bhisa Patamiana</i> .....	75
3.2.3. Pertahanan <i>Matana Soromba</i> .....	77
3.2.4 Pertahanan <i>Barata</i> .....	78
3.3. Sistem Pertahanan Berlapis .....	86
BAB IV .....	90
KESIMPULAN .....	90
4.1. Kesimpulan .....	90
4.2. Saran .....	93
Daftar Pustaka .....	94
Lampiran-Lampiran .....	97
Lampiran 1 : Daftar Benteng Di Kabupaten Buton .....	98
Lampiran 2 : Daftar desa dan kecamatan di Kota Baubau .....	100
Lampiran 3: Daftar desa, kecamatan di Kabupaten Buton .....	101
Lampiran 4 : Daftar desa dan kecamatan di Kabupaten Buton Selatan .....	103
Lampiran 5: Daftar desa, kecamatan di Kabupaten Buton Tengah .....	105
Lampiran 6: Daftar desa dan kecamatan di Kabupaten Buton Utara .....	107
Lampiran 7: Foto Komponen Benteng Keraton Buton .....	109
Lembar Pernyataan Publikasi .....	109

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1	Peta Jalur perdaganagn di Nusantara Abad ke 17-18	2
Gambar 1.2.	Foto keberadaan Benteng Keraton Buton	6
Gambar 1.3.	Kerangka pikir penelitian	16
Gambar 2.1.	Peta tata ruang Kota Baubau (Sumber: BPCB Makassar, digambar oleh Syahidullah dan Godlief Arsthen P, 2014)	20
Gambar 2.2.	Peta batas-batas kekuasaan Kesultanan Buton	28
Gambar 2.3.	Bagan struktur pemerintahan Kesultanan Buton	36
Gambar 2.4.	Foto topi perang ( <i>Popongku</i> )	41
Gambar 2.5.	Peta sebaran wilayah <i>kadie</i>	45
Gambar 3.1.	Peta Benteng Keraton Buton	53
Gambar 3.2.	Peta Benteng Sorawolio1 dan Benteng Sorawolio 2	57
Gambar 3.3	Peta Benteng Baadia	59
Gambar 3.4.	Foto gerbang/ <i>lawa</i> (kiri) dan <i>bastion</i> (kanan) pada Benteng Baadia	60
Gambar 3.5.	Foto jalan patroli pada Benteng Baadia	61
Gambar 3.6.	Foto lubang bidik (kiri) dan meriam (kanan) pada Benteng Baadia	62
Gambar 3.7.	Peta Letak benteng-benteng pertahanan Kesultanan Buton.	63
Tabel 3.1.	Daftar ketinggian benteng-benteng pertahanan Kesultanan Buton.	66
Gambar 3.8.	Foto sudut Benteng Keraton Buton	66
Gambar 3.9.	Foto sudut Benteng Baadia bagian Barat	67
Gambar 3.10.	Foto salah sudut Benteng Sorawolio bagian Barat.	67
Gambar 3.11.	Area pengawasan benteng-benteng pertahanan Kesultanan Buton	78
Gambar 3.12.	Peta empat perkampungan awal <i>patalimbona</i> dalam Benteng Keraton Buton	72
Gambar 3.13.	Peta perkembangan perkampungan <i>siolimbona</i> dalam Benteng Keraton Buton	72
Gambar 3.14.	Peta perkampungan dalam Benteng Keraton Buton	73
Gambar 3.15.	Peta wilayah tugas pertahanan <i>Bhisa Patamiana</i>	76
Gambar 3.16.	Peta Pertahanan <i>Matana Soromba</i>	78
Gambar 3.17.	Ilustrasi perahu cadik	79
Gambar 3.18.	Peta kedudukan <i>barata</i>	80
Gambar 3.19.	Foto kondisi Benteng Kerajaan Muna	82
Gambar 3.20.	Sketsa peta Benteng Kerajaan Muna Sumber: Corevrur	82
Gambar 3.21.	Foto tinggalan Benteng Kerajaan Tiworo	83
Gambar 3.22.	Foto Tinggalan Benteng Kerajaan Kulisusu (Benteng Lipu)	85
Gambar 3.23.	Peta pertahanan berlapis Kesultanan Buton	88



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar benteng-benteng di Buton
- Lampiran 2 : Daftar desa dan kecamatan di Kota Baubau
- Lampiran 3 : Daftar desa, kecamatan di Kabupaten Buton
- Lampiran 4 : Daftar desa dan kecamatan di Kabupaten Buton Selatan
- Lampiran 5 : Daftar desa, kecamatan di Kabupaten Buton Tengah
- Lampiran 6 : Daftar desa dan kecamatan di Kabupaten Buton Utara
- Lampiran 7

## DAFTAR SINGKATAN

BT	:	Bujur Timur
cm	:	Centi meter
Depdikbud	:	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
jln	:	Jalan
KIMPRASWIL	:	Permukiman dan Prasarana Wilayah
km	:	Kilo meter
m	:	Meter
M	:	Masehi
dpl	:	Di atas permukaan laut
LS	:	Lintang Selatan
VOC	:	<i>Vereenigde Oostindische Compagnie</i>

## DAFTAR ISTILAH

<i>Anabangule</i> (Bahasa Buton)	:	Putra Sultan yang lahir dalam masa jabatannya
<i>Baluara/Bastion</i> (Bahasa Buton)	:	Sudut atau penjuru benteng yang menjorok keluar pada dinding benteng sebagai tempat meriam.
<i>Batua</i> (Bahasa Buton)	:	Kelompok budak pada masa kesultanan
<i>Barata</i> (Bahasa Buton)	:	Wilayah pertahanan atau wilayah otonom dalam Kesultanan Buton.
<i>Bhisa Patamiana</i> (Bahasa Buton)	:	Empat orang yang dituakan yang bertugas sebagai pertahanan bathin kesultanan.
<i>Bobato</i> (Bahasa Buton)	:	Pengawas wilayah kadie yang berasal dari kelompok <i>kaomu</i> .
<i>Boka</i> (Bahasa Buton)	:	Satuan besaran uang yang digunakan untuk mas kawin atau mahar.
<i>Bonto</i> (Bahasa Buton)	:	Pengawas wilayah kadie yang berasal dari kelompok <i>walaka</i> .
<i>Kaomu</i> (Bahasa Buton)	:	Kelompok bangsawan lapis atas masyarakat Buton.
<i>Intangible</i> (Bahasa Inggris)	:	Tidak mempunyai berwujud.
<i>Mia Patamiana</i>	:	Empat orang migran dari Johor yang merupakan pendiri Kerajaan Buton.
<i>Kadie</i>	:	Wilayah pedalaman atau desa.
<i>Lawa</i> (Bahasa Buton)	:	Pintu gerbang Benteng.
<i>Limbo</i> (Bahasa Buton)	:	Kampung.
<i>Matana sorumba</i> (Bahasa Buton)	:	jarum yang sangat tajam
<i>Tangible</i> Bahasa Inggris)	:	Mempunyai wujud.
<i>Patalimbona</i> (Bahasa Buton)	:	Empat Kampung yang menyatu sebagai awal berdirinya Kerajaan Buton.
<i>Papara</i> (Bahasa Buton)	:	Kelompok lapis bawah dalam struktur masyarakat Buton yang menempati wilayah pedesaan (kadie).
<i>Sarana Agama</i> (Bahasa Buton)	:	Pengurus/pejabat Mesjid Agung Keraton yang melayani pranata keagamaan.
<i>Sarana Barata</i> (Bahasa Buton)	:	Pemerintahan pada wilayah barata sebagai wilayah otonom.
<i>Sarana Hukumu</i> (Bahasa Buton)	:	Pengurus/pejabat Mesjid Agung Keraton yang melayani pranata kehidupan sehari-hari masyarakat.
<i>Sarana Kadie</i> (Bahasa Buton)	:	Pengurus/pejabat pemerintahan pada wilayah kadie sebagai wilayah pedalaman atau kampung.
<i>Siolimbona</i> (Bahasa Buton)	:	Sembilan orang bonto pilihan yang merupakan dewan kesultanan.
<i>Walaka</i> (Bahasa Buton)	:	Kelompok lapis menengah dalam struktur masyarakat Buton.